

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada titik 1, 2, dan 3 menunjukkan adanya perubahan nilai suhu, salinitas dan densitas yang cukup signifikan di permukaan pada Musim Timur (Juni-Agustus). Nilai suhu mengalami penurunan di lapisan permukaan diikuti dengan naiknya nilai salinitas dan densitas, dimana hal ini menunjukkan adanya indikasi terjadinya *upwelling*. Sedangkan pada titik 4, 5, dan 6 nilai suhu, salinitas dan densitas menunjukkan nilai yang relatif homogen dimana tidak terlihat adanya perubahan nilai yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pada titik tersebut tidak terdapat indikasi terjadinya *upwelling*.
2. Kestabilan massa air di perairan selatan Selat Makassar pada lapisan permukaan/*mixed layer* (kedalaman 0-20 meter) cenderung tidak stabil ($N^2 < 0$), hal ini disebabkan pada lapisan permukaan masih dapat dipengaruhi oleh atmosfer, angin maupun gelombang. Namun pada kedalaman 30-500 meter, kondisi kolom perairan cenderung stabil ($N^2 > 0$).
3. Hubungan terjadinya *upwelling* dengan kestabilan massa air yang dilihat dari hasil korelasi antara nilai BVF dengan nilai densitas memiliki korelasi sangat rendah. Artinya, kestabilan massa air tidak hanya dipengaruhi oleh fenomena *upwelling*.

5.2. Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan sebagai acuan dengan menambahkan parameter pendukung seperti angin, arus dan fenomena tahunan seperti El Nino atau La Nina. Penggunaan multi data yang terdiri dari data model, data citra dan data observasi juga dapat ditambahkan sebagai bahan perbandingan, dan juga perlu analisa lebih mendalam mengenai hubungan terjadinya *upwelling* dengan kondisi kestabilan massa air.

